

## **Implementasi Metode Dan Evaluasi Pembelajaran Di Pondok Pesantren Jareqje Pambusuang Kabupaten Polewali Mandar**

**Mi'raj**

Universitas Islam Malang  
[mirajftk@gmail.com](mailto:mirajftk@gmail.com)

Diterima: [2024-07-27]

Direvisi: [ 2024-09-26]

Disetujui: [2024-10-31]

**Abstract :** *The implementation of teaching methods must align with educational objectives, the material taught, and evaluation tools to measure teacher effectiveness and student success. This study aims to analyze the teaching methods at Pondok Pesantren Jareqje Pambusuang, which integrate traditional (salafi) and modern (khalafi) approaches. The research method used is descriptive qualitative, involving observation, interviews, and document analysis. The results show that the sorogan, bandongan, and outdoor learning methods enhance active student engagement and collaboration, which are essential for optimal learning outcomes. A supportive learning environment also plays a role in influencing student interest and engagement. Evaluation is comprehensively conducted through diagnostic, formative, and summative assessments that evaluate both academic abilities and character development of the students. The implications of this research suggest professional development for educators, the integration of technology in teaching, and health programs to improve the effectiveness of learning and student well-being.*

**Keywords:** *Pesantren, Learning Methods, Evaluation*

**Abstrak :** Penerapan metode pembelajaran harus sesuai dengan tujuan pendidikan, materi yang diajarkan, dan alat evaluasi untuk mengukur efektivitas guru serta keberhasilan siswa. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis metode pembelajaran di Pondok Pesantren Jareqje Pambusuang yang mengintegrasikan pendekatan tradisional (salafi) dan modern (khalafi). Metode penelitian yang digunakan adalah deskriptif kualitatif dengan observasi, wawancara, dan analisis dokumen. Hasil penelitian menunjukkan bahwa metode sorogan, bandongan, dan pembelajaran di luar kelas meningkatkan keterlibatan aktif santri serta kolaborasi di antara mereka, yang

penting untuk hasil pembelajaran optimal. Lingkungan belajar yang mendukung juga berperan dalam mempengaruhi minat dan keterlibatan santri. Evaluasi dilakukan secara komprehensif melalui asesmen diagnostik, formatif, dan sumatif yang menilai kemampuan akademis serta perkembangan karakter santri. Implikasi penelitian ini menyarankan pengembangan profesional pendidik, integrasi teknologi dalam pembelajaran, dan program kesehatan untuk meningkatkan efektivitas pembelajaran serta kesejahteraan santri.

**Keywords:** Pesantren, Metode Pembelajaran, Evaluasi

## PENDAHULUAN

Pondok pesantren merupakan salah satu pilar utama dalam sistem pendidikan Islam di Indonesia, yang memainkan peran krusial dalam transmisi nilai-nilai agama dan pembentukan karakter siswa. Sebagai lembaga pendidikan tradisional yang telah ada sejak abad ke-13, pesantren mengintegrasikan ajaran Islam dengan metode pengajaran khas yang mencerminkan kekayaan budaya dan keagamaan Indonesia<sup>1</sup>. Dalam konteks modernisasi pendidikan, pondok pesantren mampu mempertahankan metode tradisional seperti sorogan, wetonan (bandongan), hafalan, dan demonstrasi/praktik ibadah, sementara juga mengadopsi pendekatan inovatif untuk memenuhi tuntutan pendidikan kontemporer. Metode tradisional ini berakar kuat dalam sejarah dan budaya pondok pesantren, memberikan landasan yang kuat bagi pendidikan Islam<sup>2</sup>. Pesantren berperan penting dalam memfasilitasi pendidikan yang holistik, yang tidak hanya meliputi transfer pengetahuan agama tetapi juga pengembangan karakter dan keterampilan sosial siswa<sup>3</sup>. Studi terbaru menyoroti bagaimana metode tradisional ini, meskipun menghadapi tantangan, tetap relevan dalam mendukung tujuan pendidikan yang komprehensif dan efektif<sup>4</sup>.

---

<sup>1</sup> Muh. Ali Sadikin, Jamaludin, and Muhsinin, "Metode Sorogan: Implementasi Dalam Pembelajaran Kitab Kuning Di Pondok Pesantren Al-Mannan Bagik Nyaka," *Al-Riwayah : Jurnal Kependidikan* 16, no. 1 (April 16, 2024): 18–32, <https://doi.org/10.47945/al-riwayah.v16i1.1310>.

<sup>2</sup> Rahmatillah Rahmatillah, "Perkembangan Pondok Pesantren Di Kota Samarinda," *Borneo Journal of Islamic Education* 2, no. 2 (November 30, 2022): 165–76, <https://doi.org/10.21093/bjie.v2i2.3348>.

<sup>3</sup> Sufirmansyah & Lailatul Badriyah, "Telaah Kritis Eksistensi Pesantren Sebagai Refleksi Pendidikan Islam Holistik Dalam Membentuk Generasi Muslim Berkarakter," *JoIEM (Journal of Islamic Education Management)* 1, no. 1 (May 19, 2022): 1–19, <https://doi.org/10.30762/joiem.v1i1.1998>.

<sup>4</sup> Mursyidi Mursyidi, "Pembaharuan Sistem Pendidikan Pesantren Tradisional Di Aceh (Studi Penelitian Pesantren Mudi Mesra Samalanga Kabupaten Bireuen - Aceh)," *ISLAMIC*

Perkembangan metode pengajaran di pondok pesantren mencerminkan adaptasi terhadap perubahan zaman sambil tetap menghormati nilai-nilai tradisional. Kajian literatur terbaru menunjukkan adanya tren signifikan dalam integrasi teknologi dan pendekatan pedagogis modern di pesantren, yang bertujuan untuk meningkatkan efektivitas pembelajaran dan evaluasi<sup>5</sup>. Selain itu, evaluasi pembelajaran di pesantren kini mengadopsi metode yang lebih beragam, seperti penilaian formatif dan sumatif, untuk memastikan pemantauan yang lebih akurat terhadap kemajuan siswa<sup>6</sup>. Penelitian ini penting untuk memahami bagaimana pesantren dapat terus beradaptasi dengan perkembangan pendidikan tanpa mengorbankan esensi nilai-nilai Islam yang menjadi dasar dari lembaga tersebut.

Salah satu tantangan utama yang dihadapi oleh pondok pesantren adalah penerapan metode pengajaran dan evaluasi yang efektif untuk memastikan transfer ilmu agama dan nilai-nilai karakter kepada para santri. Meskipun metode tradisional seperti sorogan dan bandongan telah terbukti efektif dalam beberapa konteks, ada kebutuhan yang mendesak untuk mengatasi berbagai kendala seperti keterbatasan waktu, kurangnya sumber daya guru yang kompeten, dan jadwal pengajaran yang kurang fleksibel<sup>7</sup>. Sebagai solusi umum, integrasi antara metode pengajaran tradisional dan modern telah diusulkan untuk meningkatkan efektivitas proses pembelajaran di pesantren. Pendekatan ini melibatkan penerapan teknik-teknik pedagogis yang adaptif dan inovatif yang dapat memenuhi kebutuhan pendidikan yang dinamis sambil tetap mempertahankan nilai-nilai tradisional yang melekat pada pendidikan pesantren<sup>8</sup>. Dengan menggabungkan kekuatan dari kedua pendekatan ini, diharapkan dapat tercipta lingkungan pembelajaran yang

---

*PEDAGOGY: Journal of Islamic Education* 1, no. 1 (June 29, 2023): 64–84, <https://doi.org/10.52029/ipjie.v1i1.141>.

<sup>5</sup> Muh. Hasan Marwiji et al., “Integrasi Kurikulum Pondok Pesantren Dan Madrasah Aliyah Pada Mata Pelajaran Rumpun Pendidikan Agama Islam Di Alwasilah Lilhasanah Islamic Boarding School,” *Jiip - Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan* 7, no. 3 (March 2, 2024): 2528–35, <https://doi.org/10.54371/jiip.v7i3.4100>.

<sup>6</sup> Daflaini Daflaini, Yatti Fidya, and Sesmi Mulyani, “Manajemen Pembelajaran Di Pondok Pesantren (Studi Kualitatif Fenomenologi),” *Leader: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam* 1, no. 1 (May 22, 2023): 14–25, <https://doi.org/10.32939/ljmpi.v1i1.2258>.

<sup>7</sup> Muhammad Hasyim and Ahmad Sodikin, “Implementasi Metode Sorogan Dalam Meningkatkan Pemahaman Kitab Fathul Qarib Di Asrama Al Umamy Pondok Pesantren Nurul Huda Sukaraja, Buay Madang, OKU Timur Tahun 2022,” *JUPIN (Jurnal Pendidikan Islam Nusantara)* 1, no. 1 (June 8, 2022): 18–36, <https://doi.org/10.30599/jupin.v1i1.109>.

<sup>8</sup> Giantomi Muhammad et al., “Implementasi Pendidikan Pesantren Salaf Pada Pondok Pesantren Khalaf Di Era Globalisasi,” *At Turots: Jurnal Pendidikan Islam*, December 29, 2023, 1131–41, <https://doi.org/10.51468/jpi.v5i2.275>.

holistik dan komprehensif yang mampu menjawab tantangan pendidikan di era modern.

Metode tradisional telah menjadi landasan dalam sistem pendidikan pesantren, menawarkan pendekatan yang berbeda namun saling melengkapi dalam proses pembelajaran. Metode sorogan dan bendongan misalnya yang dimana kombinasi antara sorogan dan bandongan memberikan keseimbangan antara perhatian individual dan efisiensi pengajaran kelompok, yang sangat penting dalam konteks pendidikan di pesantren. Metode Sorogan, yang menekankan pembelajaran individual di mana murid membaca dan menafsirkan teks di bawah bimbingan langsung seorang guru, telah terbukti efektif dalam memastikan akurasi dan pemahaman mendalam terhadap teks agama. Metode ini juga membangun hubungan yang erat antara guru dan murid, yang sangat penting dalam mentransfer nilai-nilai moral dan etika<sup>9</sup>. Sementara itu, metode Bandongan, yang melibatkan pembelajaran kelompok dengan guru yang membaca dan menjelaskan teks kepada murid, memungkinkan cakupan materi yang lebih luas dan mendorong diskusi serta kolaborasi di antara murid<sup>10</sup>. Namun, meskipun metode-metode ini efektif, ada tantangan yang harus diatasi. Misalnya, keterbatasan waktu dan sumber daya, serta kebutuhan akan fleksibilitas dalam pengajaran, menjadi hambatan dalam penerapan metode ini secara optimal<sup>11</sup>. Selain itu, dengan perkembangan teknologi dan perubahan kebutuhan pendidikan, ada kebutuhan mendesak untuk mengintegrasikan pendekatan tradisional ini dengan metode pengajaran yang lebih inovatif dan adaptif.

Integrasi metode tradisional ke dalam kurikulum pesantren tidak hanya mendukung pemahaman mendalam terhadap teks agama tetapi juga mendorong pengembangan karakter moral yang kuat di kalangan santri. Selain itu, integrasi ini juga memungkinkan pesantren untuk lebih fleksibel dalam menyusun kurikulum yang tidak hanya fokus pada mata pelajaran agama tetapi juga mencakup aspek-aspek lain yang relevan dengan kebutuhan peserta

---

<sup>9</sup> Muhammad Yusuf Maulana Reksa and Huriah Rachmah, "Penerapan Metode Sorogan Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Kitab Kuning Santri Mahasiswa," *Jurnal Riset Pendidikan Agama Islam*, December 21, 2022, 115–20, <https://doi.org/10.29313/jrpai.v2i2.1484>.

<sup>10</sup> Minta Ito Simamora et al., "Pengaruh Penggunaan Metode Pembelajaran Technology-Based Learning (TBL) Terhadap Peningkatan Literasi Numerasi Siswa SMAS Al-Washliyah," *FARABI: Jurnal Matematika Dan Pendidikan Matematika* 6, no. 2 (December 29, 2023): 208–12, <https://doi.org/10.47662/farabi.v6i2.663>.

<sup>11</sup> Muh. Ali Sadikin, Jamaludin, and Muhsinin, "Metode Sorogan: Implementasi Dalam Pembelajaran Kitab Kuning Di Pondok Pesantren Al-Mannan Bagik Nyaka."

didik<sup>12</sup>. Misalnya, penerapan teori Mastery Learning yang menekankan pencapaian pemahaman mendalam dan penilaian formatif. Implementasi teori ini di pesantren menunjukkan bahwa pendekatan ini dapat meningkatkan hasil belajar dengan memungkinkan evaluasi berkelanjutan dan feedback yang konstruktif. Pendekatan ini juga memungkinkan integrasi evaluasi formatif yang lebih dinamis dan responsif terhadap perkembangan siswa, yang mendukung pencapaian akademik dan spiritual yang lebih baik<sup>13</sup>. Inovasi dalam proses evaluasi seperti penilaian harian, mingguan, dan bulanan juga dapat diterapkan untuk memastikan proses evaluasi yang berkelanjutan dan komprehensif, yang penting untuk memastikan kualitas pendidikan yang tinggi.

Meskipun ada banyak penelitian yang mengeksplorasi metode pembelajaran di pesantren, evaluasi pembelajaran di lembaga ini masih kurang mendapat perhatian yang memadai. Proses evaluasi di pesantren sering kali terfokus pada tes lisan dan tertulis, yang meskipun penting, mungkin tidak cukup untuk menangkap seluruh spektrum kemampuan dan pemahaman santri<sup>14,15</sup>. Literasi yang ada mengindikasikan bahwa evaluasi yang lebih komprehensif dan berkelanjutan diperlukan untuk memastikan kualitas pendidikan yang tinggi dan untuk menilai efektivitas metode pembelajaran yang diterapkan<sup>16</sup>.

Selain itu, tantangan dalam evaluasi juga mencakup kurangnya alat evaluasi yang tepat dan terstandar<sup>17</sup>. Studi menunjukkan bahwa inovasi dalam sistem evaluasi, seperti penilaian formatif dan sumatif yang lebih terstruktur

---

<sup>12</sup> Ira Kusumawati and Nurfuadi, "Integrasi Kurikulum Pesantren Dalam Kurikulum Nasional Pada Pondok Pesantren Modern," *Sanskara Pendidikan Dan Pengajaran* 2, no. 01 (January 31, 2024): 1–7, <https://doi.org/10.58812/spp.v2i01.293>.

<sup>13</sup> Lila Pangestu Hadiningrum, "Islamic Education Reconstruction: Mastery Learning Based in Modern Islamic Boarding School," *HUNafa: Jurnal Studia Islamika* 14, no. 1 (June 30, 2017): 1, <https://doi.org/10.24239/jsi.v14i1.458.1-15>.

<sup>14</sup> Muahmmad Faza Azka, Azza Masita, and Asriana Kibtiyah, "Implementasi Metode Pembelajaran Dan Evaluasi Pembelajaran Di Pondok Pesantren Lirboyo," *TSAQOFAH* 4, no. 3 (May 23, 2024): 2012–23, <https://doi.org/10.58578/tsaqofah.v4i3.3046>.

<sup>15</sup> Nailil Maghfiroh, Saadi, and Mukh Nursikkin, "Development of the Evaluation System of Islamic Education in Indonesian Pondok Pesantren," *At Turots: Jurnal Pendidikan Islam*, February 9, 2023, 35–46, <https://doi.org/10.51468/jpi.v5i2.169>.

<sup>16</sup> Tamimi Mujahid et al., "The Strategy for Implementing Learning Program Evaluation in Improving the Quality of Student Learning at Nurul Fadhilah Islamic Boarding School," *Education Achievement: Journal of Science and Research*, May 31, 2024, 313–20, <https://doi.org/10.51178/jsr.v5i2.1868>.

<sup>17</sup> Gatot Krisdiyanto et al., "Sistem Pendidikan Pesantren Dan Tantangan Modernitas," *Tarbawi: Jurnal Ilmu Pendidikan* 15, no. 1 (June 30, 2019): 11–21, <https://doi.org/10.32939/tarbawi.v15i1.337>.

dan berkelanjutan, dapat membantu mengatasi tantangan ini dan memberikan gambaran yang lebih akurat tentang perkembangan dan pencapaian santri<sup>18</sup>. Namun, masih terdapat kesenjangan dalam penelitian yang mengkaji secara mendalam efektivitas berbagai metode evaluasi di pesantren, yang menunjukkan perlunya penelitian lebih lanjut untuk mengembangkan dan mengimplementasikan praktik evaluasi yang lebih baik. Penelitian ini diharapkan dapat mengisi kesenjangan tersebut dengan memberikan analisis mendalam dan rekomendasi praktis untuk perbaikan evaluasi pembelajaran di pesantren.

Tujuan utama dari penelitian ini adalah untuk mengeksplorasi dan menganalisis implementasi metode pembelajaran serta evaluasi pembelajaran di Pondok Pesantren Jareqje Pambusuang. Dalam konteks ini, penelitian ini juga berusaha untuk memahami bagaimana metode tradisional ini dapat diintegrasikan dengan pendekatan pedagogis modern untuk menciptakan lingkungan pendidikan yang holistik dan adaptif terhadap kebutuhan zaman.

## METODE PENELITIAN

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan deskriptif kualitatif. Pendekatan ini dipilih karena orientasi penelitian didasarkan pada gejala atau fenomena alam yang diamati secara mendalam. Hasil dari penelitian ini berupa data deskriptif atau pemaparan dari peristiwa yang diteliti. Metode penelitian kualitatif menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari individu serta perilaku yang dapat diamati. Pendekatan kualitatif diterapkan untuk memahami fenomena yang dialami oleh subjek penelitian, seperti perilaku, persepsi, motivasi, dan tindakan, secara holistik dan deskriptif dalam bentuk kata-kata dan bahasa, pada konteks yang alamiah dengan memanfaatkan berbagai metode alamiah<sup>19</sup>.

Peneliti berperan sebagai instrumen kunci dalam penelitian ini, yang bertugas untuk menemukan data melalui pengamatan langsung atau partisipatif, serta observasi nonpartisipatif. Keberadaan peneliti di lokasi penelitian adalah kunci dalam upaya memahami kondisi objek yang alamiah<sup>20</sup>. Teknik pengumpulan data yang digunakan meliputi pemilihan informan,

---

<sup>18</sup> Dedek Andrian et al., "Implementasi Formatif Dan Sumatif Assesmen Dalam Meningkatkan Kualitas Pembelajaran Di Kelas," *Jurnal Pengabdian Masyarakat Bangsa* 2, no. 3 (May 11, 2024): 479–85, <https://doi.org/10.59837/jpmba.v2i3.845>.

<sup>19</sup> Lexy J Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2010).

<sup>20</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D* (Bandung : Alfabeta, 2013).

seperti ustadz/pendidik yang mengajar di Pondok Pesantren Jareqje Pambusuang Kabupaten Polewali Mandar, serta penggunaan metode observasi tidak langsung. Analisis data dilakukan dengan teknik reduksi data, yang meliputi merangkum, memilih hal-hal pokok, memfokuskan pada aspek penting, serta penyajian data dalam bentuk uraian singkat atau bagan. Untuk memastikan kredibilitas data, penelitian ini menggunakan ketekunan pengamatan dan triangulasi sumber, metode, dan data, yang memungkinkan verifikasi data dari berbagai sudut pandang dan metode. Pada dasarnya bagian ini menjelaskan bagaimana penelitian itu dilakukan. Materi pokok bagian ini adalah (1) rancangan penelitian; (2) populasi dan sampel (sasaran penelitian); (3) teknik pengumpulan data dan pengembangan instrumen; (4) dan teknik analisis data. Untuk penelitian yang menggunakan alat dan bahan, perlu dituliskan spesifikasi alat dan bahannya. Spesifikasi alat menggambarkan kecanggihan alat yang digunakan sedangkan spesifikasi bahan menggambarkan macam bahan yang digunakan.

## **PEMBAHASAN**

### **A. Metode Pembelajaran**

Penerapan metode pembelajaran tertentu harus selaras dengan tujuan pendidikan dan materi yang diajarkan, serta alat evaluasi yang digunakan untuk mengukur efektivitas guru dan keberhasilan siswa. Pembelajaran pada dasarnya adalah serangkaian kegiatan yang telah direncanakan sebelumnya yang bertujuan untuk mencapai hasil tertentu, yang melibatkan kombinasi sumber daya manusia, bahan, fasilitas, peralatan, dan prosedur yang berinteraksi untuk memenuhi tujuan Pendidikan<sup>21</sup>. Strategi dan metode pembelajaran yang efektif sangat penting untuk mendorong interaksi timbal balik antara guru dan siswa, yang penting untuk mencapai hasil pembelajaran yang optimal<sup>22</sup>. Kompetensi dan profesionalisme guru sangat penting dalam hal ini, karena mereka harus terus meningkatkan keterampilan mereka untuk secara efektif menggabungkan motivasi, minat, dan antusiasme dalam praktik mengajar mereka<sup>23</sup>. Ini melibatkan tidak hanya penyampaian konten tetapi

---

<sup>21</sup> Anindita Trinura Novitasari, "Keterlaksanaan Pembelajaran Efektif Melalui Peran Profesionalisme Pendidik Dalam Proses Pembelajaran," *Journal on Education* 5, no. 1 (2022): 1179–88, <https://doi.org/10.31004/joe.v5i1.624>.

<sup>22</sup> Zubaidi Hasan and Zubairi Zubairi, "Strategi Dan Metode Pembelajaran Akidah Akhlak," *TARQIYATUNA: Jurnal Pendidikan Agama Islam Dan Madrasah Ibtidaiyah* 2, no. 1 (May 31, 2023): 38–47, <https://doi.org/10.36769/tarqiyatuna.v2i1.312>.

<sup>23</sup> Novitasari, "Keterlaksanaan Pembelajaran Efektif Melalui Peran Profesionalisme Pendidik Dalam Proses Pembelajaran."

juga perencanaan dan pelaksanaan kegiatan pembelajaran yang cermat, metode penilaian, dan penggunaan media instruksional yang sesuai<sup>24</sup>. Selain itu, lingkungan belajar itu sendiri memainkan peran penting dalam mempengaruhi minat dan keterlibatan siswa. Lingkungan yang mendukung dan nyaman dapat meningkatkan kegiatan belajar, sementara lingkungan negatif dapat menghalangi mereka<sup>25</sup>. Oleh karena itu, penting bagi Lembaga pendidikan untuk memberikan dukungan dan sumber daya yang memadai untuk meningkatkan kompetensi guru dan menciptakan lingkungan belajar yang kondusif<sup>26</sup>. Pada akhirnya, keberhasilan proses pembelajaran diukur melalui berbagai alat evaluasi yang menilai kinerja guru dan hasil pembelajaran siswa, memastikan bahwa tujuan pendidikan tercapai secara efektif<sup>27</sup>.

Penggunaan metode merujuk pada pendekatan yang efisien dan efektif dalam melaksanakan suatu tindakan<sup>28</sup>. Hal ini terkait dengan strategi pembelajaran yang bertujuan agar siswa dapat memperoleh pemahaman yang mendalam. Pondok Pesantren Jareqjeq Pambusuang menerapkan pendekatan kurikulum multikultural dengan mengintegrasikan metode pembelajaran tradisional (salafi) dan modern (khalafi) (Dhofier, 1982). Setiap muatan kurikulum dirancang untuk mengintegrasikan metode khalafi (modern) dan metode salafi (tradisional).

### 1. Metode pembelajaran di kelas

Penerapan metode ini mirip dengan yang digunakan di sekolah pada umumnya, seperti di tingkat SD atau SMP. Pendekatan ini dipraktikkan dalam kurikulum PKPPS, di mana suasana pembelajaran santri mengenakan seragam berupa sarung dan peci serta tidak memakai bangku dan meja. Proses implementasinya pendidik menggunakan teori

---

<sup>24</sup> Isnawardatul Bararah, "Efektifitas Perencanaan Pembelajaran Dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Di Sekolah," *Jurnal MUDARRISUNA*, 2017, 131–47, <https://doi.org/https://www.doi.org/10.22373/JM.V7I1.1913>.

<sup>25</sup> Fajar Utama Ritongga et al., "Jurnal Pengabdian Masyarakat Bidang Sosial Dan Humaniora Metode ' Fun Learning ' U Ntuk Meningkatkan Minat Belajar Serta Kepercayaan Diri Anak" 1, no. 1 (2022): 6–11, <https://doi.org/10.55123/abdisoshum.v1i1.478>.

<sup>26</sup> Rian Vebrianto et al., "Metode Dalam Proses Pembelajaran: Studi Kasus Tentang Implementasi," *Buana Pendidikan: Jurnal Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan Unipa Surabaya* 18, no. 1 (2022): 43–48, <https://doi.org/https://doi.org/10.36456/bp.vol18.no1.a5158>.

<sup>27</sup> Novitasari, "Keterlaksanaan Pembelajaran Efektif Melalui Peran Profesionalisme Pendidik Dalam Proses Pembelajaran."

<sup>28</sup> Ahmad Tafsir and Mukhlis, *Metodologi Pengajaran Agama Islam*, ed. Bandung : Remaja Rosdakarya, 2007.



mastery learning atau pembelajaran tuntas yang dimana teori ini berlaku bukan hanya itu kurikulum PKPPS termasuk juga kurikulum Salafiyah.

Secara faktual, pendekatan mastery learning telah terbukti sangat efektif dalam mengurangi disparitas individual dalam proses pembelajaran santri. Hal yang menarik adalah bahwa pendekatan pembelajaran tuntas yang diterapkan di kelas menekankan pada kolaborasi atau kerjasama, memungkinkan santri untuk memahami materi bersama-sama. Tidak ada satu pun individu yang merasa tertinggal, karena santri yang sudah mahir dapat membantu yang masih memerlukan bantuan<sup>29</sup>. Fokus pada kerjasama ini adalah kunci keberhasilan pendidikan di pesantren, karena tidak ada satu pun santri yang dibiarkan tertinggal dalam menguasai materi tertentu.

## **2. Metode Pembelajaran di luar kelas**

Penerapan metode metode pembelajaran di luar kelas hanya dipraktikkan untuk kurikulum salafiyah. Metode ini diterapkan Sebagai upaya remedial bagi santri yang belum menyelesaikan materi serta sebagai sarana untuk memperdalam pemahaman bagi mereka yang sudah menyelesaikannya. Tujuan dari kegiatan ini adalah untuk memastikan setiap santri dapat menyelesaikan materi dalam waktu tiga bulan. Pelaksanaannya dapat dilakukan secara klasikal jika masih banyak santri yang belum menyelesaikan materi, atau secara individual (non-klasikal) jika hanya beberapa santri yang belum menyelesaikannya. Setiap santri diwajibkan untuk aktif dalam kegiatan pembelajaran di luar kelas. Bagi santri yang telah menyelesaikan materi, mereka harus melakukan tahapan lebih lanjut dengan membaca kitab-kitab yang berbeda dengan materi yang sudah dikuasai, sehingga memperluas wawasan mereka.

## **3. Metode sorogan**

Metode sorogan adalah model pembelajaran di mana setiap santri bergiliran membaca dan menjelaskan isi kitab di depan seorang guru atau kyai. Pendekatan ini memungkinkan interaksi langsung antara santri dan guru dalam proses pembelajaran, dengan fokus pada pembacaan kitab dan dikoreksi langsung oleh guru. Dengan demikian, terjadi hubungan yang erat antara murid dan guru melalui proses pembelajaran individual

---

<sup>29</sup> Uum Murfiah, *Pembelajaran Terpadu : Teori Dan Praktik Terbaik Di Sekolah* (Bandung : Refika Aditama, 2017).

yang intensif<sup>30</sup>. Hal ini memungkinkan pula seorang guru untuk memantau kemajuan santri dan memberikan bimbingan yang optimal dalam penguasaan mata pelajaran. Dari sudut pandang teori pembelajaran, metode sorogan menganut pendekatan konstruktivisme, yaitu suatu metode pembelajaran yang didasarkan pada keyakinan bahwa belajar melibatkan refleksi atas pengalaman dan konstruksi pemahaman tentang dunia di sekitar kita<sup>31</sup>.

#### 4. Metode Bandongan

Metode bandongan merupakan salah satu pendekatan pembelajaran yang umum digunakan dan menjadi ciri khas unik dari sistem pendidikan di pesantren. Pesantren sering kali menerapkan metode bandongan bersama dengan metode sorogan untuk meningkatkan kemampuan santri dalam membaca kitab kuning<sup>32</sup>. Metode bandongan dan sorogan merupakan bagian dari metode pembelajaran tatap muka klasikal yang diterapkan di pesantren<sup>33</sup>. Di lingkungan pesantren, metode bandongan atau sistem weton seringkali menjadi metode utama dalam proses pengajaran<sup>34</sup>. Metode bandongan adalah pendekatan pembelajaran di mana seorang pendidik menguraikan tentang materi tertentu, sementara para peserta didik mengamati atau mendengarkan dengan cermat dan mencatat penjelasan yang disampaikan tersebut<sup>35</sup>.

Dilihat dari urutan pelaksanaannya, pembelajaran ini merupakan bagian dari pendekatan behaviorisme yang menganggap pengetahuan sebagai sesuatu yang obyektif, konstan dan tidak berubah. Pengetahuan dianggap telah terstruktur dengan baik sehingga proses belajar adalah tentang memperoleh dan mentransfer pengetahuan<sup>36</sup>.

---

<sup>30</sup> A. Fatah Yasin, *Dimensi-Dimensi Pendidikan Islam* (Malang : Uin-Malang Press, 2008).

<sup>31</sup> Suyono, *Belajar Dan Pembelajaran* (Bandung:PT Remaja Rosdakarya, 2011).

<sup>32</sup> Muhammad Yusuf Maulana Reksa and Huriah Rachmah, "Penerapan Metode Sorogan Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Kitab Kuning Santri Mahasiswa."

<sup>33</sup> M. Wildan et al., "Organisasi Kurikulum Pondok Pesantren Atsarus Salafiyah Sampang," *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan* 4, no. 4 (June 3, 2022): 5141–49, <https://doi.org/10.31004/edukatif.v4i4.3104>.

<sup>34</sup> Rizki Fadila and Abdul Salam Salam, "Perkembangan Pesantren Haji Abdul Karim Syu'aib Tahun 1984-2017," *Jurnal Kronologi* 4, no. 3 (October 26, 2022): 290–98, <https://doi.org/10.24036/jk.v4i3.511>.

<sup>35</sup> Armai Arief, *Pengantar Ilmu Dan Metodologi Pendidikan Islam* (Jakarta : Ciputat Pers, 2022).

<sup>36</sup> Suyono, *Belajar Dan Pembelajaran*.

Dari semua metode yang diterapkan baik itu metode pembelajaran di dalam kelas, di luar kelas, serogan dan bendongan Pondok Pesantren Jareqjeq Pambusuang telah menerapkan prinsip pendekatan pembelajaran yang berpusat pada peserta didik (student-centered learning). Sebelum pembelajaran di dalam kelas maupun di luar kelas santri diminta untuk melakukan riset secara mandiri, tidak hanya dalam aspek tekstual, tetapi juga kontekstual. Santri didorong untuk mengaitkan isi kitab dengan realitas kehidupan sehari-hari. Pendekatan ini diharapkan mengembangkan daya kritis dan partisipasi aktif santri dalam proses pembelajaran. Menurut Freire seorang ahli pendidikan dari Brasil, menekankan pentingnya pendekatan pembelajaran yang berpusat pada peserta didik, di mana mereka terlibat secara aktif dalam proses pembelajaran dan mengaitkan materi dengan pengalaman hidup mereka<sup>37</sup>.

Pondok Pesantren Jareqjeq Pambusuang memberikan kebebasan kepada peserta didik (santri) untuk mengekspresikan pendapat dan kritik secara terbuka. Slogan yang digaungkan Pondok Pesantren Jareqjeq Pambusuang adalah "dilarang bodoh," yang mengandung makna bahwa semua peserta didik harus memiliki kemampuan untuk mengkritisi dan menayakan segala hal agar tumbuh dan memiliki karakter moderat yang sesuai dengan prinsip pendidikan multicultural. Dalam bukunya, Rogers memberikan pandangan bahwa pentingnya menciptakan lingkungan belajar yang mendukung aktualisasi diri dan pertumbuhan personal peserta didik<sup>38</sup>. Salah satu prinsip utamanya adalah memberikan kebebasan kepada peserta didik untuk mengekspresikan diri secara terbuka.

Setiap metode yang dirancang untuk mengintegrasikan metode khalafi (modern) dan metode salafi (tradisional), serta diimplementasikan melalui metode sorogan dan talaqqi di hadapan pembina pada setiap tingkatan kitab yang dipelajari oleh santri dan santriwati. Kombinasi ini bertujuan memfasilitasi transfer ilmu secara efektif dan membangun keterampilan kritis peserta didik.

Proses pembelajaran diimplementasikan melalui metode yang disesuaikan dengan konteks lokal, mengikuti pendekatan stilistika

---

<sup>37</sup> Paulo Freire, *Pedagogy of the Oppressed* (The Continuum International Publishing Group Inc, 1970).

<sup>38</sup> Rogers Carl .R, *On Becoming A Person: A Therapists View of Psychoteraphy* (Houghton Mifflin Company, 1961).

Pambusuang. Stilistika Pambusuang memberikan landasan yang kokoh dalam proses interaksi sehingga memungkinkan untuk penyampaian materi yang beragam secara lebih efektif. Dalam konteks ini, upaya mempertahankan keseimbangan antara elemen-elemen kultural yang beragam menjadi fokus utama, sehingga proses pembelajaran dapat menjadi lebih relevan bagi para santri. selain itu, penerapan metode pembelajaran yang dengan pendekatan kearifan lokal juga bisa meningkatkan pengenalan diri siswa terhadap budaya dan warisan tradisional serta memupuk rasa bangga akan hal tersebut<sup>39</sup>.

## **B. Evaluasi Pembelajaran**

Dalam upaya meningkatkan kualitas pembelajaran, pelaksanaan asesmen yang komprehensif dan sistematis menjadi sangat penting. Penerapan asesmen di Pondok Pesantren Jareqjeq Pambusuang dibagi menjadi tiga yaitu diagnostik, formatif, dan sumatif. Penerapan asesmen di lingkungan pesantren merupakan langkah strategis untuk mengukur dan mengevaluasi perkembangan santri secara holistik. Berikut adalah uraian terkait jenis-jenis asesmen tersebut:

### **1. Asesmen Diagnostik**

Dalam lingkungan pesantren, terdapat tingkatan yang disebut 'tabaqah'. Tingkatan ini tidak mengenal sistem penomoran seperti kelas 1,2,3 yang umumnya dikenal. Konsep tabaqah ini memiliki metode diagnostik melalui menilai kemampuan membaca santri mulai dari yang paling dasar. Asesmen diagnostik sendiri bertujuan untuk mengidentifikasi kekuatan dan kelemahan siswa Dengan demikian, pembelajaran akan dapat disesuaikan dengan kondisi dan kemampuan setiap peserta didik, sehingga mencapai efektivitas yang maksimal<sup>40</sup>. Melalui asesmen ini, guru dapat mengetahui tingkat pemahaman awal siswa dan merancang strategi pembelajaran yang sesuai dengan kebutuhan individu.

Pondok Pesantren Jareqjeq Pambusuang dalam melakukan evaluasi tidak hanya mengukur kemampuan akademis, tetapi juga mengungkap perkembangan karakter dan mental siswa, termasuk kemampuan adaptasi santri terhadap kultur yang ada. Kultur yang dibangun di pesantren sangat berpengaruh apalagi Pondok Pesantren

---

<sup>39</sup> Sugeng Santoso et al., "Tabungan Literasi Berbasis Kearifan Lokal (Tali Kekal) Sebagai Solusi Penanaman Minat Literasi Siswa," *Acitya Bhakti* 2, no. 1 (February 1, 2022): 65, <https://doi.org/10.32493/acb.v2i1.14620>.

<sup>40</sup> Menteri Pendidikan Dan Kebudayaan Republik Indonesia, "Pedoman Pelaksanaan Kurikulum Pada Satuan Pendidikan Dalam Kondisi Khusus.," 2020.

Jareqjeq Pambusuang berada pada lingkungan masyarakat yang kuat akan budaya dan agama. Sehingga santri yang belajar di pesantren akan memiliki kultur yang positif, baik itu pada aspek kognitif maupun psikomotorik. Asesmen diagnostik terbagi atas 2 yaitu, asesmen diagnostik non-kognitif dan asesmen diagnostik kognitif. Asesmen diagnostik non-kognitif bertujuan untuk mengidentifikasi latar belakang dan kompetensi awal peserta didik, agar pembelajaran dapat disesuaikan dengan minat, bakat, gaya belajar, dan situasi kehidupan sehari-hari mereka<sup>41</sup>. Sementara itu, asesmen diagnostik kognitif bertujuan untuk memberikan informasi tentang pemahaman dasar dan kemampuan peserta didik secara spesifik, sehingga guru dapat merancang pembelajaran yang sesuai dengan kebutuhan individu<sup>42</sup>.

## **2. Asesmen Formatif**

Asesmen formatif bertujuan untuk memantau kemajuan belajar siswa dan memberikan umpan balik yang dapat digunakan untuk meningkatkan proses pembelajaran. Dalam pembelajaran kitab di Pondok Pesantren Jareqjeq Pambusuang, terdapat bentuk evaluasi normatif dalam bentuk lisan mulai dari membaca, menerjemahkan dan mengi'rab kata perkata untuk menilai kemampuan santri dalam memahami dan menerapkan ilmu nahwu secara praktis.

Menurut Magdalena asesmen sumatif tidak hanya memberikan umpan balik kepada siswa, tetapi juga mendorong mereka untuk melakukan evaluasi diri guna memantau kemajuan dalam proses pembelajaran. Dengan demikian, asesmen formatif ini tidak hanya berfokus pada aspek teknis, tetapi juga menggali pemahaman dan keterampilan santri dalam menerapkan ilmu nahwu secara praktis. Selain hanya menguji kemampuan membaca, dengan I'rab juga menilai apakah santri mampu memahami dan bertanggungjawabkan hasil bacaannya. jadi evaluasi ini membantu mengukur perkembangan santri

---

<sup>41</sup> Kasman Kasman and Siti Khodijah Lubis, "Teachers' Performance Evaluation Instrument Designs in the Implementation of the New Learning Paradigm of the Merdeka Curriculum," *Jurnal Kependidikan: Jurnal Hasil Penelitian Dan Kajian Kepustakaan Di Bidang Pendidikan, Pengajaran Dan Pembelajaran* 8, no. 3 (September 20, 2022): 760, <https://doi.org/10.33394/jk.v8i3.5674>.

<sup>42</sup> Sri Sugiarto et al., "Pelatihan Implementasi Asesmen Diagnostik Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Bagi Guru Sekolah Dasar Di Kecamatan Taliwang," *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat* 3, no. 1 (2023): 76–80, [https://jurnalfkip.samawa-university.ac.id/Karya\\_JPM/article/view/226](https://jurnalfkip.samawa-university.ac.id/Karya_JPM/article/view/226).

dan memberikan umpan balik yang relevan untuk perbaikan lebih lanjut<sup>43</sup>.

### 3. Asesmen Sumatif

Menurut Anggraena Asesmen sumatif memiliki peran sebagai, pertama Suatu instrumen untuk mengevaluasi kemajuan belajar peserta didik dalam mencapai tujuan pembelajaran dalam rentang waktu tertentu. Kedua, untuk membandingkan kriteria yang telah ditetapkan dengan penilaian atas prestasi pencapaian hasil belajar. Ketiga, Mengatur langkah selanjutnya dalam proses belajar siswa di kelas atau tingkat berikutnya<sup>44</sup>.

Dalam konteks pesantren, evaluasi asesmen sumatif dibagi atas dua yaitu asesmen sumatif untuk Ujian kurikulum PKPPS diselenggarakan secara daring melalui aplikasi Android di smartphone. Ini adalah bagian dari layanan yang diberikan kepada santri Pendidikan Kesetaraan di Pondok Pesantren Salafiyah (PKPPS). Semua ujian ini sesuai dengan standar pendidikan nasional dan mencakup soal-soal umum, tetapi juga mempertahankan karakteristik khas pondok pesantren salafiyah. Selain itu, terdapat juga soal ujian yang berkaitan dengan mata pelajaran Dirasah Islamiyah.

## PENUTUP

Penerapan metode pembelajaran di Pondok Pesantren Jareqje Pambusuang yang mengintegrasikan pendekatan tradisional (salafi) dan modern (khalafi) menunjukkan bahwa adaptasi dan diversifikasi metode dapat meningkatkan efektivitas pembelajaran. Metode seperti sorogan, bandongan, dan pembelajaran di luar kelas mendorong keterlibatan aktif santri dan kolaborasi di antara mereka, yang sangat penting untuk mencapai hasil pembelajaran yang optimal. Pendekatan ini tidak hanya meningkatkan pemahaman akademis, tetapi juga menumbuhkan keterampilan sosial dan kognitif yang kritis. Lingkungan belajar yang mendukung dan kondusif memainkan peran penting dalam mempengaruhi minat dan keterlibatan santri.

---

<sup>43</sup> Ina Magdalena, Dela Oktavia, and Putri Nurjamilah, "Analisis Evaluasi Sumatif Dalam Pembelajaran Tematik Siswa Kelas VI SDN Batujaya Di Era Pandemi Covid-19," *ARZUSIN* 1, no. 1 (December 30, 2021): 137–50, <https://doi.org/10.58578/arzusin.v1i1.114>.

<sup>44</sup> rizal Listyo Mahardika Yogi Anggraena, Dion Ginanto, Nisa Felicia, Ardanti Andiarti, Indriyati Herutami, Leli Alhapip, Setiyo Iswoyo, Yayuk Hartini, "Panduan Pembelajaran Dan Asesmen Pendidikan Anak Usia Dini, Pendidikan Dasar, Dan Menengah" (Badan Standar, Kurikulum, Dan Asesmen Pendidikan Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, Dan Teknologi Republik Indonesia, 2022).

Pondok Pesantren Jareqje Pambusuang memberikan perhatian khusus pada lingkungan yang dapat memfasilitasi proses belajar mengajar secara efektif. Penerapan pendekatan yang berpusat pada peserta didik, seperti yang dipromosikan oleh Freire, memungkinkan santri untuk mengaitkan materi pembelajaran dengan kehidupan sehari-hari mereka, sehingga meningkatkan relevansi dan aplikasi praktis dari apa yang mereka pelajari. Evaluasi pembelajaran dilakukan secara komprehensif melalui asesmen diagnostik, formatif, dan sumatif, yang tidak hanya menilai kemampuan akademis, tetapi juga perkembangan karakter dan adaptasi budaya santri. Pendekatan ini memastikan bahwa setiap santri mendapatkan perhatian dan bimbingan yang sesuai dengan kebutuhan individu mereka.

Untuk meningkatkan efektivitas pembelajaran, Pondok Pesantren Jareqje Pambusuang disarankan terus melatih dan mengembangkan profesionalisme pendidik. Pendidik didorong mengikuti perkembangan terbaru dalam metode pengajaran dan teknologi pendidikan serta mengembangkan keterampilan interpersonal untuk menciptakan lingkungan belajar yang positif dan inklusif. Selain mempertahankan pendekatan tradisional, integrasi teknologi dapat meningkatkan aksesibilitas dan fleksibilitas pembelajaran. Penting juga mengembangkan program kesehatan fisik dan mental santri, seperti konseling, olahraga, dan kegiatan ekstrakurikuler, guna mengurangi stres dan meningkatkan kualitas hidup mereka, sehingga berkontribusi positif terhadap hasil pembelajaran dan perkembangan pribadi.

## DAFTAR PUSTAKA

- Andrian, Dedek, Noviarni Noviarni, Suhandri Suhandri, Ramon Muhandaz, Ismail Mulia Hasibuan, Agusnimar Agusnimar, Aswanto Aswanto, Nofriyandi Nofriyandi, And Miftahir Rizqa. "Implementasi Formatif Dan Sumatif Assesmen Dalam Meningkatkan Kualitas Pembelajaran Di Kelas." *Jurnal Pengabdian Masyarakat Bangsa* 2, No. 3 (May 11, 2024): 479–85. <https://doi.org/10.59837/Jpmba.V2i3.845>.
- Arief, Armai. *Pengantar Ilmu Dan Metodologi Pendidikan Islam*. Jakarta : Ciputat Pers, 2022.
- Azka, Muahmmad Faza, Azza Masita, And Asriana Kibtiyah. "Implementasi Metode Pembelajaran Dan Evaluasi Pembelajaran Di Pondok Pesantren Lirboyo." *Tsaqofah* 4, No. 3 (May 23, 2024): 2012–23. <https://doi.org/10.58578/Tsaqofah.V4i3.3046>.

- Bararah, Isnawardatul. "Efektifitas Perencanaan Pembelajaran Dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Di Sekolah." *Jurnal Mudarrisuna*, 2017, 131–47. <https://doi.org/10.22373/jm.v7i1.1913>.
- Daflaini, Daflaini, Yatti Fidyah, And Sesmi Mulyani. "Manajemen Pembelajaran Di Pondok Pesantren (Studi Kualitatif Fenomenologi)." *Leader: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam* 1, No. 1 (May 22, 2023): 14–25. <https://doi.org/10.32939/ljmpi.v1i1.2258>.
- Fadila, Rizki, And Abdul Salam Salam. "Perkembangan Pesantren Haji Abdul Karim Syu'aib Tahun 1984-2017." *Jurnal Kronologi* 4, No. 3 (October 26, 2022): 290–98. <https://doi.org/10.24036/jk.v4i3.511>.
- Freire, Paulo. *Pedagogy Of The Oppressed*. The Continuum International Publishing Group Inc, 1970.
- Hadiningrum, Lila Pangestu. "Islamic Education Reconstruction: Mastery Learning Based In Modern Islamic Boarding School." *Hunafa: Jurnal Studia Islamika* 14, No. 1 (June 30, 2017): 1. <https://doi.org/10.24239/jsi.v14i1.458.1-15>.
- Hasan, Zubaidi, And Zubairi Zubairi. "Strategi Dan Metode Pembelajaran Akidah Akhlak." *Tarqiyatuna: Jurnal Pendidikan Agama Islam Dan Madrasah Ibtidaiyah* 2, No. 1 (May 31, 2023): 38–47. <https://doi.org/10.36769/tarqiyatuna.v2i1.312>.
- Hasyim, Muhammad, And Ahmad Sodikin. "Implementasi Metode Sorogan Dalam Meningkatkan Pemahaman Kitab Fathul Qarib Di Asrama Al Umami Pondok Pesantren Nurul Huda Sukaraja, Buay Madang, Oku Timur Tahun 2022." *Jupin (Jurnal Pendidikan Islam Nusantara)* 1, No. 1 (June 8, 2022): 18–36. <https://doi.org/10.30599/jupin.v1i1.109>.
- Indonesia, Menteri Pendidikan Dan Kebudayaan Republik. "Pedoman Pelaksanaan Kurikulum Pada Satuan Pendidikan Dalam Kondisi Khusus." 2020.
- Kasman, Kasman, And Siti Khodijah Lubis. "Teachers' Performance Evaluation Instrument Designs In The Implementation Of The New Learning Paradigm Of The Merdeka Curriculum." *Jurnal Kependidikan: Jurnal Hasil Penelitian Dan Kajian Kepustakaan Di Bidang Pendidikan, Pengajaran Dan Pembelajaran* 8, No. 3 (September 20, 2022): 760. <https://doi.org/10.33394/jk.v8i3.5674>.
- Krisdiyanto, Gatot, Muflikha Muflikha, Elly Elvina Sahara, And Choirul Mahfud. "Sistem Pendidikan Pesantren Dan Tantangan Modernitas." *Tarbawi: Jurnal Ilmu Pendidikan* 15, No. 1 (June 30, 2019): 11–21. <https://doi.org/10.32939/tarbawi.v15i1.337>.



- Kusumawati, Ira, And Nurfuadi. "Integrasi Kurikulum Pesantren Dalam Kurikulum Nasional Pada Pondok Pesantren Modern." *Sanskara Pendidikan Dan Pengajaran* 2, No. 01 (January 31, 2024): 1–7. <https://doi.org/10.58812/Spp.V2i01.293>.
- Magdalena, Ina, Dela Oktavia, And Putri Nurjamilah. "Analisis Evaluasi Sumatif Dalam Pembelajaran Tematik Siswa Kelas Vi Sdn Batujaya Di Era Pandemi Covid-19." *Arzusin* 1, No. 1 (December 30, 2021): 137–50. <https://doi.org/10.58578/Arzusin.V1i1.114>.
- Maghfiroh, Nailil, Saadi, And Mukh Nursikkin. "Development Of The Evaluation System Of Islamic Education In Indonesian Pondok Pesantren." *At Turots: Jurnal Pendidikan Islam*, February 9, 2023, 35–46. <https://doi.org/10.51468/Jpi.V5i2.169>.
- Marwiji, Muh. Hasan, Wahyudin Wahyudin, Joko Setiono, Bambang Qomaruzzaman, And Qiqi Yuliati Zaqiah. "Integrasi Kurikulum Pondok Pesantren Dan Madrasah Aliyah Pada Mata Pelajaran Rumpun Pendidikan Agama Islam Di Alwasilah Lilhasanah Islamic Boarding School." *Jiip - Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan* 7, No. 3 (March 2, 2024): 2528–35. <https://doi.org/10.54371/Jiip.V7i3.4100>.
- Moleong, Lexy J. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung:Pt Remaja Rosdakarya, 2010.
- Muh. Ali Sadikin, Jamaludin, And Muhsinin. "Metode Sorogan: Implementasi Dalam Pembelajaran Kitab Kuning Di Pondok Pesantren Al-Mannan Bagik Nyaka." *Al-Riwayah : Jurnal Kependidikan* 16, No. 1 (April 16, 2024): 18–32. <https://doi.org/10.47945/Al-Riwayah.V16i1.1310>.
- Muhammad, Giantomi, Asep Dudi Suhardini, Andewi Suhartini, And Nurwadjah Ahmad E.Q Ahmad E.Q. "Implementasi Pendidikan Pesantren Salaf Pada Pondok Pesantren Khalaf Di Era Globalisasi." *At Turots: Jurnal Pendidikan Islam*, December 29, 2023, 1131–41. <https://doi.org/10.51468/Jpi.V5i2.275>.
- Muhammad Yusuf Maulana Reksa, And Huriah Rachmah. "Penerapan Metode Sorogan Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Kitab Kuning Santri Mahasiswa." *Jurnal Riset Pendidikan Agama Islam*, December 21, 2022, 115–20. <https://doi.org/10.29313/Jrpai.V2i2.1484>.
- Mujahid, Tamimi, Adila Aisyahrani, Inom Nasution, Ayu Putri Julia, Siti Syevila, Nurul Anjani Daulay, And Hafiz Yusuf. "The Strategy For Implementing Learning Program Evaluation In Improving The Quality Of Student Learning At Nurul Fadhillah Islamic Boarding School." *Education Achievement: Journal Of Science And Research*, May 31, 2024, 313–20. <https://doi.org/10.51178/Jsr.V5i2.1868>.

- Murfiah, Uum. *Pembelajaran Terpadu : Teori Dan Praktik Terbaik Di Sekolah*. Bandung : Refika Aditama, 2017.
- Mursyidi, Mursyidi. "Pembaharuan Sistem Pendidikan Pesantren Tradisional Di Aceh (Studi Penelitian Pesantren Mudi Mesra Samalanga Kabupaten Bireuen - Aceh)." *Islamic Pedagogy: Journal Of Islamic Education* 1, No. 1 (June 29, 2023): 64–84. <https://doi.org/10.52029/Ipjie.V1i1.141>.
- Novitasari, Anindita Trinura. "Keterlaksanaan Pembelajaran Efektif Melalui Peran Profesionalisme Pendidik Dalam Proses Pembelajaran." *Journal On Education* 5, No. 1 (2022): 1179–88. <https://doi.org/10.31004/Joe.V5i1.624>.
- Rahmatillah, Rahmatillah. "Perkembangan Pondok Pesantren Di Kota Samarinda." *Borneo Journal Of Islamic Education* 2, No. 2 (November 30, 2022): 165–76. <https://doi.org/10.21093/Bjie.V2i2.3348>.
- Ritongga, Fajar Utama, Sarah Shahiba, Program Studi, Kesejahteraan Sosial, Universitas Sumatera Utara, Belajar Menyenangkan, And Mini Proyek. "Jurnal Pengabdian Masyarakat Bidang Sosial Dan Humaniora Metode ' Fun Learning ' U Ntuk Meningkatkan Minat Belajar Serta Kepercayaan Diri Anak" 1, No. 1 (2022): 6–11. <https://doi.org/10.55123/Abdisoshum.V1i1.478>.
- Santoso, Sugeng, Ivan Hadi Prawira Negara, Sabina Salsabila, Alfatikha Ainia Prihadi, And Prahoro Yudo Purwono. "Tabungan Literasi Berbasis Kearifan Lokal (Tali Kekal) Sebagai Solusi Penanaman Minat Literasi Siswa." *Acitya Bhakti* 2, No. 1 (February 1, 2022): 65. <https://doi.org/10.32493/Acb.V2i1.14620>.
- Simamora, Minta Ito, Ririen Setyawati, Herni Mayang Sari, Irfa Apriani, Syah Fitri, Feny Meyla Nasution, Rina Sari, Zakia Syabani, And Afni Kholiza. "Pengaruh Penggunaan Metode Pembelajaran Technology-Based Learning (Tbl) Terhadap Peningkatan Literasi Numerasi Siswa Smas Al-Washliyah." *Farabi: Jurnal Matematika Dan Pendidikan Matematika* 6, No. 2 (December 29, 2023): 208–12. <https://doi.org/10.47662/Farabi.V6i2.663>.
- Sufirmansyah, And Lailatul Badriyah. "Telaah Kritis Eksistensi Pesantren Sebagai Refleksi Pendidikan Islam Holistik Dalam Membentuk Generasi Muslim Berkarakter." *Joiem (Journal Of Islamic Education Management)* 1, No. 1 (May 19, 2022): 1–19. <https://doi.org/10.30762/Joiem.V1i1.1998>.
- Sugiarto, Sri, Adnan, Rini Quratul Aini, Riadi Suhendra, And Ubaidullah. "Pelatihan Implementasi Asesmen Diagnostik Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Bagi Guru Sekolah Dasar Di Kecamatan Taliwang." *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat* 3, No. 1 (2023): 76–80.

[https://jurnal.fkip.samawa-university.ac.id/karya\\_jpm/article/view/226](https://jurnal.fkip.samawa-university.ac.id/karya_jpm/article/view/226).

Sugiyono. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*. Bandung : Alfabeta, 2013.

Suyono. *Belajar Dan Pembelajaran*. Bandung:Pt Remaja Rosdakarya, 2011.

Tafsir, Ahmad, And Mukhlis. *Metodologi Pengajaran Agama Islam*. Edited By Bandung : Remaja Rosdakarya, 2007.

Vebrianto, Rian, Abu Anwar, Program Studi, Magister Pendidikan, Guru Madrasah, Universitas Islam, Negeri Sultan, And Syarif Kasim Riau. “Metode Dalam Proses Pembelajaran: Studi Kasus Tentang Implementasi.” *Buana Pendidikan: Jurnal Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan Unipa Surabaya* 18, No. 1 (2022): 43–48. <https://doi.org/10.36456/Bp.Vol18.No1.A5158>.

Wildan, M., Muh. Wasith Achadi, Heru Juabdin Sada, And Ahmad Syafak Khoirut Tobib. “Organisasi Kurikulum Pondok Pesantren Atsarus Salafiyah Sampang.” *Edukatif : Jurnal Ilmu Pendidikan* 4, No. 4 (June 3, 2022): 5141–49. <https://doi.org/10.31004/Edukatif.V4i4.3104>.

Yasin, A. Fatah. *Dimensi-Dimensi Pendidikan Islam*. Malang : Uin-Malang Press, 2008.

Yogi Anggraena, Dion Ginanto, Nisa Felicia, Ardanti Andiarti, Indriyati Herutami, Leli Alhapip, Setiyo Iswoyo, Yayuk Hartini, Rizal Listyo Mahardika. “Panduan Pembelajaran Dan Asesmen Pendidikan Anak Usia Dini, Pendidikan Dasar, dan Menengah.” Badan Standar, Kurikulum, dan Asesmen Pendidikan Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, Dan Teknologi Republik Indonesia, 2022.